

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 140 sampel balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Paliyan dan Puskesmas Wonosari II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik balita yang mengalami *stunting* menunjukkan hasil karakteristik lebih besar pada balita dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir rendah, dan dengan pemberian ASI tidak eksklusif.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara KEP dan kejadian *stunting* dengan besar resiko 3,05.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Paliyan dan Puskesmas Wonosari II

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bahwa KEP menunjukkan hubungan dengan kejadian *stunting*. Sehingga harapannya kepala puskesmas dapat melakukan evaluasi program kerja yang ada yaitu salah satunya pemberian PMT pada balita yaitu pada program Inovasi Ranting Jatuh apakah dalam program tersebut seluruh balita yang menerima PMT sudah mengonsumsi makanan yang diberikan dengan baik. Harapannya agar pemberian PMT tersebut dapat diterima manfaatnya bagi para balita secara maksimal. Selain itu, dapat diadakannya sosialisasi mengenai penyebab *stunting* yang tidak hanya disebabkan kurangnya nutrisi pada balita melainkan banyak faktor yang dapat menyebabkan kejadian *stunting* itu sendiri seperti lingkungan dan infeksi pada anak.

2. Bagi Bidan dan Kader di wilayah Kabupaten Gunungkidul

Bagi bidan dan kader dapat saling berkerja sama dalam pemantauan program kerja Inovasi Ranting Jatuh apakah dalam pelaksanaan program tersebut masih terdapat balita yang tidak mengonsumsi PMT yang diberikan. Serta melakukan sosialisasi agar dapat memenuhi kebutuhan nutrisi balita dengan baik.